

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. *Financial Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap *Earning per Share* pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019.
2. *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning per Share* pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019.
3. *Operating Cash Flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earning per Share* pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019.
4. *Audit Quality* berpengaruh positif signifikan terhadap *Earning per Share* pada perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di BEI periode 2015 – 2019.

5.2 Implikasi

1. Implikasi Teoritis

- a. Setiap perusahaan tentunya sudah mengetahui bahwa penggunaan hutang yang besar untuk pembelian maupun pengelolaan aset dapat

memberikan risiko yang besar pula, sehingga manajemen perlu untuk memperhatikan besaran hutang yang digunakan dan efektivitas dari penggunaan hutang tersebut agar penerimaan laba menjadi lebih besar yang nantinya juga akan memperbesar nilai laba per saham.

- b. Manajemen juga perlu untuk memperhatikan persentase modal sendiri yang digunakan dalam kegiatan operasional, di mana jika manajemen mampu menggunakan modal perusahaan dengan cermat, maka hal ini akan membantu mendorong peningkatan laba dan laba per saham.
- c. Mengatur efektivitas penggunaan kas juga merupakan salah satu hal yang perlu menjadi perhatian manajemen, di mana penerimaan atas penjualan dapat dialokasikan dengan cermat dan tepat pada kegiatan operasional dan kegiatan investasi demi memperoleh keuntungan yang lebih besar bagi perusahaan maupun bagi investor.
- d. Auditor merupakan salah satu tonggak yang dijadikan tempat bergantung bagi banyak pihak, terutama pihak-pihak yang memiliki keterlibatan atas penyajian laporan keuangan. Sehingga auditor sebagai pihak independen diharapkan dapat memeriksa ketepatan penyajian laporan keuangan dengan tepat demi reliabilitas dan akuntabilitas informasi yang akan digunakan oleh pihak investor.

- e. Faktor-faktor lainnya yang tak dapat diprediksi, seperti halnya pandemi sejak tahun 2020, membuat kinerja entitas dan perolehan laba menurun drastis, sehingga berakibat pada kerugian atas investasi saham bagi para investor. Situasi-situasi tak terduga seperti ini juga menjadi salah satu pertimbangan manajemen dalam menciptakan strategi untuk efektivitas dan efisiensi atas kegiatan operasional entitas.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini ditujukan bagi pihak manajemen dan bagian internal dari perusahaan untuk lebih mempertimbangkan akan pentingnya rasio-rasio *Financial Leverage*, ROE maupun *Operating Cash Flow* bagi pihak-pihak berkepentingan, serta penggunaan auditor yang berkualitas demi penyajian informasi yang reliabel dan akuntabel. Selain itu, penelitian ini juga ditujukan bagi pihak investor, terutama calon investor, untuk menjadikan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebagai pertimbangan sebelum melakukan investasi, dan juga memerhatikan faktor makroekonomi yang tengah terjadi pada tahun tersebut, contohnya seperti situasi pandemi, yang mana faktor tersebut dapat memengaruhi nilai laba per saham dari perusahaan sektor *Property* dan *Real Estate* yang akan diterima oleh investor.

5.3 Keterbatasan Penelitian

1. Variabel independen yang digunakan hanya terbatas pada *Financial Leverage* (DAR), *Return on Equity* (ROE), *Operating Cash Flow* (*Cash Flow Margin*), dan *Audit Quality* (Ukuran KAP) dalam mengamati pengaruhnya terhadap *Earning per Share*, sehingga mengabaikan banyak faktor-faktor lain, baik dari rasio keuangan seperti NPM, TATO, atau DER, maupun proksi kualitas audit lainnya seperti *fee* audit, manajemen laba dan akrual diskresioner.
2. Ruang lingkup yang digunakan terbatas pada sektor *Property* dan *Real Estate* dengan periode tahun 2015 – 2019, sedangkan terdapat banyak sektor-sektor lainnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, begitu juga dengan perusahaan yang terdaftar di indeks saham Bursa Efek Indonesia.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

1. Menggunakan variabel selain yang telah digunakan dalam penelitian ini, yaitu rasio *Debt-to-Asset*, *Return On Equity*, *Cash Flow Margin*, dan *Audit Quality*, ketika ingin melakukan penelitian atas pengaruh terhadap *Earning Per Share*, dan disarankan pula menggunakan variabel *Free Cash Flow* jika ingin menilai pengaruh arus kas terhadap *Earning per Share*.
2. Menggunakan variabel kontrol dalam melakukan penelitian, yang mana ditujukan untuk meminimalisir pengaruh dari faktor lain di luar

variabel independen yang digunakan dalam penelitian dalam menguji pengaruhnya terhadap variabel dependen.

3. Menggunakan sektor-sektor lain yang ada di Bursa Efek Indonesia selain sektor *Property* dan *Real Estate*, atau menggunakan indeks saham seperti indeks LQ45 atau indeks Kompas100, dan menggunakan tahun yang lebih baru agar memperoleh kebaruan dari hasil penelitian yang dilakukan.